

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Menurut Nasution (1996: 43), lokasi penelitian merupakan situasi yang mengandung unsur tempat, pelaku, dan kegiatan. Tempat atau lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri Kecamatan Ciamis yang terdiri dari 3 sekolah yaitu: SMA Negeri 1 Ciamis, SMA Negeri 2 Ciamis dan SMA Negeri 3 Ciamis.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dimaksudkan untuk memperkuat serta memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini selain diperoleh dari pengamatan langsung, juga diperoleh dari studi literatur. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah: Siswa-siswi kelas XI yang berjumlah 88 orang tahun ajaran 2011/2012.

Jadi dalam penelitian ini jumlah subjek penelitiannya sebanyak 88 orang. Penulis menganggap bahwa subjek penelitian tersebut representatif purposif, karena dapat mewakili dan memberikan data yang berkaitan dengan penelitian ini, sehingga mampu memberikan keterangan-keterangan yang sesungguhnya, selain penulis berupaya memperoleh informasi-informasi lain untuk menambah dan menguatkan data.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2006:130), populasi adalah "... keseluruhan subjek penelitian". Populasi merupakan jumlah atau data yang akan dijadikan objek penelitian. Sugiyono (2010:80) menjelaskan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasar pendapat Sugiyono di atas populasi merupakan objek yang akan diteliti, tidak hanya orang tetapi benda yang mempunyai kualitas dan dianggap memenuhi kriteria karakteristik untuk diteliti dan dipelajari dan objek penelitian yang diambil untuk melaksanakan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas XI SMA Negeri Kecamatan Ciamis.

Keadaan populasi lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas XI
1.	SMA N 1 Ciamis	295
2.	SMA N 2 Ciamis	300
3.	SMA N 3 Ciamis	285
	Σ	880

2. Sampel Penelitian

Karena terbatasnya waktu, dana, tenaga, peneliti membatasi subjek penelitian yang diambil yakni dengan melakukan penelitian sampel. Pengertian sampel menurut Arikunto (2006: 131) adalah sebagian atau wakil

populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel adalah dengan teknik random (acak). Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini penulis merujuk pada pendapat Arikunto (2006: 134): "... untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya apabila subyeknya besar dapat diambil 10%-25% atau lebih".

Dengan demikian, penulis menetapkan sampel sebanyak 10% dari jumlah populasi 880 orang, dengan tiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Penentuan pengambilan sampel dengan presentase 10% adalah atas pertimbangan peneliti berkenaan dengan kemampuan peneliti dilihat dari waktu. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka jumlah sampel penelitian ini ditentukan sebesar 10% dari populasi atau $10\% \times 880 \text{ orang} = 88$. Jadi sampel penelitian adalah 88 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas XI
1.	SMA N 1 Ciamis	30
2.	SMA N 2 Ciamis	30
3.	SMA N 3 Ciamis	28
Jumlah Sampel		88

Karakteristik sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Siswa-Siswi SMA Negeri kelas XI di Kecamatan Ciamis dengan usia rata- rata 16-18 tahun. Berdasarkan data di atas memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian secara representatif.

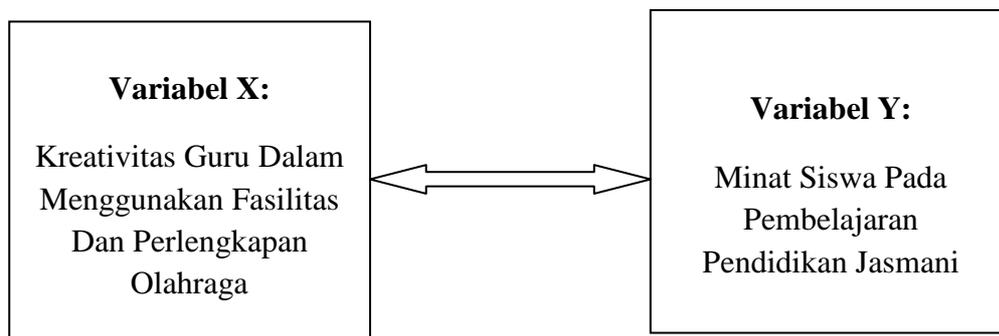
C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran pengertian agar tidak keliru mengenai permasalahan yang muncul dalam penelitian yang dilakukan, peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang menyangkut hal-hal penting berkaitan dengan judul yang dipilih peneliti sebagai berikut :

1. Hubungan merupakan keterkaitan antar variabel yang satu dengan variabel yang lainnya satu sama lain dalam unit analisis yang sama. Dalam penelitian ini hubungan adalah kaitan yang tidak bersifat sebab akibat antara variabel bebas atau variabel X (kegiatan guru dalam menggunakan fasilitas dan perlengkapan olahraga) dengan variabel terikat atau variabel Y (minat siswa pada pembelajaran Pendidikan Jasmani).
2. Kreativitas yaitu kemampuan untuk membuat kombinasi baru berhubungan dengan penemuan sesuatu yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada.
3. Guru adalah seorang yang bekerja sebagai tenaga pendidik dalam pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggung jawab dalam membantu anak-anak mencapai kedewasaan masing-masing.
4. Fasilitas Olahraga merupakan sarana pendukung yang diperlukan sebagai pemenuhan peralatan dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani.

5. Kompetensi Guru yaitu kemampuan yang dimiliki seorang guru yang dapat dilihat dari segi pengetahuan dan keterampilan mengajar untuk mengatur dan mengajar dengan metode yang baik.
6. Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhankebutuhannya sendiri.
7. Kesan Subyektif merupakan pandangan seorang individu yang dilihat berdasar pengamatan dan penilaian dari individu itu sendiri tentang figur seorang guru pendidikan jasmani pada saat pembelajaran.
8. Siswa adalah peserta didik yang mengikuti kegiatan belajar mengajar di lembaga pendidikan.
9. Pendidikan jasmani adalah aktivitas jasmani yang memiliki tujuan kependidikan tertentu bersifat fisik dalam aktivitasnya dan pendidikan jasmani dilaksanakan untuk mendidik.

Penelitian yang dilakukan peneliti melibatkan dua variabel yakni variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kreativitas guru dalam menggunakan fasilitas dan perlengkapan olahraga. Sedangkan variabel terikatnya adalah minat siswa pada pembelajaran Pendidikan Jasmani di kelas XI SMA Negeri Kecamatan Ciamis. Berikut gambaran visual hubungan antara kedua variabel tersebut adalah:



Gambar 3.1
Hubungan Antara Variabel Penelitian

D. Instrumen Penelitian

Adapun spesifikasi instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi- kisi Angket Penelitian

Variabel X	Sub Variabel	Indikator	Alat Ukur	Nomor Soal	
				-	-
Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Fasilitas dan Perlengkapan Olahraga (X)	1. <i>Aptitude</i> / keterbakatan. Utami Munandar (2002:82) dan Tite Juliantine (2009:153).	a. Kelancaran (Fluiditas) b. Fleksibilitas (Keluwesan) c. Keaslian (Orisinalitas) d. Elaborasi (Kerincian) e. Evaluasi (Penilaian)	Angket/ Kuesioner	1 2 3 4 6	5 7
	2. <i>Non Aptitude</i> / non keterbakatan. Utami Munandar (2002:11; Desmita (2007). Tite Juliantine (2009:154).	a. Rasa ingin tahu b. Imajinatif c. Tertantang oleh kemajemukan d. Berani mengambil resiko e. Menghargai		8 9 11 12,13 14	10
Penggunaan fasilitas dan perlengkapan oleh Guru Penjas	3. Pemanfaatan fasilitas di dalam ruangan Yoyo Bahagia (2009:4).	a. Penggunaan persyaratan fasilitas di dalam ruangan b. Manajemen pengelolaan fasilitas di dalam ruangan	Angket/ Kuesioner	15 17,18	16
	4. Pemanfaatan fasilitas di luar ruangan Yoyo Bahagia (2009:7).	a. Penggunaan persyaratan fasilitas di luar ruangan b. Manajemen pengelolaan fasilitas di luar ruangan		19,20 22,23	21
	5. Jenis- jenis perlengkapan Yoyo Bahagia (2009:18)	a. Bentuk modifikasi alat cabang olahraga permainan		24,25, 26	28
		b. Bentuk modifikasi alat cabang olahraga beladiri		27	29
		a. Bentuk modifikasi alat atletik			

Tabel 3.3 (Lanjutan)

Variabel Y Minat Siswa Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani (Y)	1. Aspek Kognitif	b. Belajar	Angket/ Kuesioner	30	31	
		c. Memori		32		
		d. Menalar		33		
		e. Berpikir		34		
		f. Bahasa		35		
		2. Aspek afektif		a. Ingin adil dalam kelompok		36
	b. Kesehatan tubuh			37		38
	c. Status dan simbol			39		
	d. Penampilan			40		
	e. Masalah sosial			42		
	3. Aspek Psikomotor (Hurlock, 1995: 117)	a. Waktu yang digunakan		43,44,		
		b. Frekuensi kehadiran		45		
		c. Perhatian		46		
		d. Keaktifan dalam menyelesaikan tugas		48,49		
				50		47

E. Pengembangan Instrumen

Data-data yang diperoleh untuk mendukung penelitian ini, diproses berdasarkan beberapa aspek, yaitu: analisis pengolahan hasil angket variable X dan variable Y, uji validitas dan reliabilitas, mengkonsultasikan hasil perhitungan korelasi (r_{xy}) dengan tabel harga kritik dari *r product moment* pada taraf signifikan 5% dan 1%, mengukur adanya hubungan antara variabel X dengan Variabel Y dengan menggunakan rumus koefisien determinasi serta analisis korelasi dan regresi. Adapun rancangan analisis datanya adalah: Uji Validitas dan Reliabilitas

- 1) Uji Validitas berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur yang seharusnya diukur. Dengan kata lain validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara

keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus *Pearson Product Moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[N \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][N \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}} \quad (\text{Riduwan, 2006: 223})$$

- 2) Uji Reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) alat pengumpul data (instrument) yang digunakan. Uji reliabilitas instrument dilakukan dengan rumus *alpha*.

Selanjutnya untuk tahap kedua pengolahan data dan analisis berikutnya yaitu menggunakan analisis statistik inferensial yang terdiri dari analisis uji statistik dengan menggunakan *Pearson Product Moment (PPM)* hubungan antara kreatifitas guru dalam menggunakan fasilitas dan perlengkapan olahraga (X) dengan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani (Y) dengan uji statistik *t-student*. Adapun Variabel X terdiri dari 5 sub variabel, yaitu:

- a) *Aptitude*/ keterbakatan;
- b) *Non aptitude*/ non keterbakatan;
- c) Pemanfaatan fasilitas didalam ruangan;
- d) Pemanfaatan fasilitas diluar ruangan, dan;
- e) Jenis-jenis perlengkapan.

Adapun Variabel Y terdiri dari 3 subvariabel, yaitu:

- a) Aspek kognitif;
- b) Aspek apektif, dan ;

c) Aspek psikomotor.

Untuk menjelaskan gambaran mengenai kreatifitas guru dalam menggunakan fasilitas dan perlengkapan olah raga secara umum, dilakukan langkah-langkahnya sebagai berikut:

a) Menggunakan jumlah skor kriterium (SK) dengan rumus:

$$SK \text{ (Skor Kriterium)} = ST \times JB \times JR$$

Keterangan:

ST (Skor Tertinggi)

JR (Jumlah Responden)

JB (Jumlah Butir)

b) Membandingkan jumlah skor hasil angket variabel X dengan jumlah skor kriterium variabel X. Jumlah skor hasil angket variabel X

$$\text{dengan rumus: } \sum X_1 = X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n$$

Untuk mengetahui Persentase gambaran variabel X pada penelitian

$$\text{ini digunakan rumus: } Y_1 = \frac{\sum Y_i}{SK} \times 100\%$$

c) Membuat daerah kategori kontinum tinggi, sedang dan rendah:

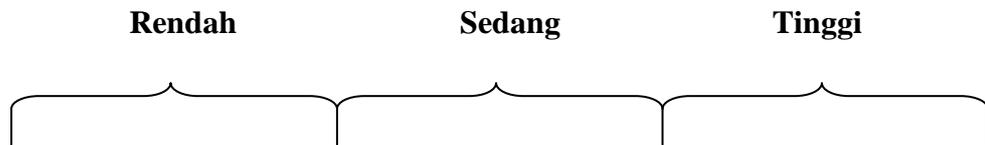
$$\text{Skor Terendah} = SR \times JB \times JR$$

$$\text{Skor Tertinggi} = ST \times JB \times JR$$

Mencari rentang dengan rumus :

$$R = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{3}$$

Menentukan daerah kontinum untuk variabel X dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.2
Daerah Kontinum Variabel

d) Mengkonsultasikan hasil perhitungan korelasi (r_{xy}) dengan tabel harga kritik dari *r product moment* pada taraf signifikan 5% dan 1%, dengan kriteria:

- a. Terima (Ha) = Jika hipotesis berada diluar interval r hitung $>$ r tabel (5%) dan r tabel (1%).
- b. Tolak (Ho) = Jika hipotesis hitung berada didalam interval r tabel (5%) dan r tabel (1%).

Ho dan Ha dalam hal ini yaitu:

Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara kreativitas guru dalam menggunakan fasilitas olahraga dengan minat siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri Kecamatan Ciamis

Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kreativitas guru dalam menggunakan fasilitas olahraga dengan minat siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri Kecamatan Ciamis

Selanjutnya harga r di interpretasikan dengan kriteria berikut ini:

Tabel 3.4
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,20	Sangat rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Cukup kuat
0,61 – 0,80	Kuat
0,81 – 1,00	Sangat kuat

Sumber: Arikunto, (1996: 75)

- e) Mengukur adanya hubungan antara variabel X dengan variabel Y, dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi R : Korelasi

Untuk membuktikan hipotesis yang penulis ajukan, maka penulis melakukan uji signifikansi dengan rumus sebagai berikut : $t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

Keterangan :

t : Hasil hitung sebagai *student method* n : Jumlah Sampel
r : Koefisien korelasi r² : Koefisien determinasi

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner/angket dan studi dokumentasi.

1. Kuesioner/ Angket

Teknik yang dipakai dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui dan mengukur hubungan kreativitas guru dalam menggunakan fasilitas olahraga dengan minat siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri Kecamatan Ciamis. Informasi yang diperoleh melalui teknik seperti ini berupa data-data langsung dari siswa yang berkaitan dengan kreativitas guru dalam menggunakan fasilitas olahraga dengan minat siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani. Dalam pengisian angket ini, para siswa diberikan kebebasan untuk memilih alternatif jawaban yang telah tersedia sesuai dengan kondisi dan indikator.

Siswa hanya tinggal memilih salah satu alternatif pilihan jawaban dengan cara memberi *checklist* (✓) pada kolom jawaban yang dipilih.

Setiap pernyataan yang diajukan kepada responden memiliki kemungkinan jawaban pilihan yang diberi notasi jawaban dengan huruf: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), RR (Ragu-ragu), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju) dengan penilaian skor masing-masing huruf tersebut didasarkan atas skala. skala pengukuran tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Bobot Penilaian Pernyataan Positif dan Negatif

Pilihan	Bobot Pernyataan Positif	Bobot Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan dimaksudkan untuk memperoleh data dengan menggunakan alat indera secara langsung. Syaodih (2003: 106) mengemukakan bahwa observasi adalah "... suatu teknik yang dapat dilakukan untuk mendapatkan berbagai informasi atau data tentang apa yang diamatinya". Observasi yang digunakan peneliti merupakan observasi non-partisipatif. Penelitian mengamati dan mencatat secara cermat semua perilaku anak dan guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani.

3. Wawancara

Wawancara merupakan alat untuk memperoleh data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden,.

4. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi yakni dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh dari sumber data yang tersimpan, berupa catatan-catatan penting dan berharga serta disimpan demi menjaga keutuhannya.

G. Metode dan Pendekatan Penelitian

Sebuah penelitian akan mencapai hasil yang maksimal apabila menggunakan metode yang baik dan tepat. Dimana metode adalah suatu cara untuk mencapai tujuan. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Pada penelitian kuantitatif, kedalaman data dan analisis tidak terlalu dipentingkan. Aspek keluasan data lebih dipentingkan sehingga data atau hasil penelitian dianggap merupakan representasi dari seluruh populasi. (Kriyantono, 2006: 57).

Sebagaimana diungkapkan oleh Surakhmad (1994: 139), bahwa:

... pelaksanaan metode deskriptif tidak hanya terbatas sampai pada pengumpulan data dan pengolahan data, tetapi meliputi analisis dan menginterpretasikan data tentang arti deskriptif, membandingkan persamaan dan perbedaan atau pengukuran suatu dimensi tertentu

seperti di dalam berbagai bentuk komparatif, normatif, menentukan hubungan dan kedudukan suatu unsur dengan unsur lain.

Engkoswara (1995: 68), juga mengungkapkan bahwa:

... metode deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan bersifat mencari informasi faktual berdasarkan fakta-fakta tertentu sesuai dengan situasi tertentu, sehingga mendapatkan deskripsi atau gambaran yang jelas terhadap suatu subjek yang belum kita ketahui sebelumnya.

Sedangkan tujuan digunakannya metode deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk membuat gambaran secara faktual, sistematis serta akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu serta hubungan antara kejadian-kejadian yang dimiliki. Pada penelitian ini, fakta-fakta yang dimaksud tersebut tentang hubungan antara kreativitas guru dalam menggunakan fasilitas dan perlengkapan olahraga dengan minat siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri Kecamatan Ciamis.

H. Prosedur dan Tahap-tahap Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah atau alur yang ditempuh dalam suatu penelitian. Langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pra penelitian,

Tahap pra-penelitian ini penulis mengajukan rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah serta alasan pelaksanaan penelitian, kajian kepustakaan, rumusan masalah, rancangan pengumpulan data serta pengurusan surat izin penelitian.

2. Persiapan penelitian

Kegiatan yang penting dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, dalam rangka pengumpulan data ini penulis mengikuti prosedur atau langkah-langkah kegiatan persiapan penelitian sebagai berikut :

a. Penyusunan Angket (Instrumen Penelitian)

Penyusunan instrumen merupakan kegiatan utama dalam tahap ini. Instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan bentuk skala yang nantinya akan disebarakan kepada siswa. Angket yang penulis susun terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang tersebar untuk mengukur variabel X.

Angket yang dipergunakan berdasarkan dengan kisi-kisi yang telah ditetapkan. Ada aspek yang diungkap dalam penelitian ini adalah Hubungan Antara Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Fasilitas Dan Perlengkapan Olahraga Dengan Minat Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Kecamatan Ciamis.

Langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam penyusunan angket ini adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat pertanyaan-pertanyaan berdasarkan indikator penelitian yang diambil dari permasalahan yang telah ditetapkan sebelumnya, kemudian disusun dalam bentuk angket dengan disertai dengan alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden.

- 2) Angket yang sudah disusun, maka penulis mengajukan kepada dosen pembimbing untuk dikonsultasikan agar peneliti memperoleh hasil yang sesuai dengan harapan dan tujuan.
- 3) Memperbanyak angket, angket yang telah disetujui oleh dosen pembimbing diperbanyak sesuai dengan jumlah responden.
- 4) Mendatangi sekolah yang akan diteliti, kemudian menyebarkan angket, selanjutnya angket yang telah diisi dikumpulkan kembali kepada peneliti.

b. Perizinan Penelitian

Pada tahap ini dilakukan penyusunan izin penelitian karena untuk melaksanakan penelitian lapangan diperlukan izin dari pihak yang berwenang, untuk memperoleh perizinan dari pihak berwenang tersebut, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Program Studi/Dekan PJKR Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
- 2) Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa Kabupaten Ciamis (KESBANG Kab.Ciamis) dilampiri dengan surat rekomendasi dari Ketua Program Studi/Dekan PJKR Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
- 3) Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke tempat penulis melakukan penelitian, dalam hal ini Kepala SMA Negeri di Kecamatan Ciamis.